

**PARTISIPASI MASYARAKAT USIA 18-25 DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DI DESA KARANGBENDO KECAMATAN ROGOJAMPI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2019**

**Fitria Sari<sup>1</sup>, Harjianto<sup>2</sup>, Yuli Kartika Efendi<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Banyuwangi.

e-mail: [fitriasariazzhafirah@gmail.com](mailto:fitriasariazzhafirah@gmail.com) [hr.bwin@gmail.com](mailto:hr.bwin@gmail.com) [Yulikartikaefendi@gmail.com](mailto:Yulikartikaefendi@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

*Pemilihan umum (Pemilu) di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Melihat pada sejarah 1955 merupakan pemilihan umum pertama kali diadakan di Indonesia. Pemilu di waktu itu bertujuan untuk memilih DPR beserta Kostituante yang ada pada zaman kepemimpinan soekarno, berbagai partai beradu dalam pemilu pertama itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 90 Orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung. Peneliti memberikan skala pengukuran yang dibuat berdasarkan acuan teori dari rumus tersebut dari jumlah 850 populasi dan yang menjadi sampel penelitian yaitu 90 jiwa yang sudah memiliki hak dalam pemilihan Presiden tahun 2019. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di desa karangbendo, kecamatan rogojampi, kabupaten banyuwangi tahun 2019. Penelitian ini menggunakan skala dalam mengukur tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019 menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22, dari hasil penghitungan tersebut dapat di ketahui dari sejumlah sampel 90 orang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 17 orang (19%), yang memiliki kategori sedang sebanyak 58 orang (64%), dan yang memiliki kategori rendah sebanyak 15 orang (17%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 pada kategori sedang yaitu sebanyak 58 orang (64%).*

**Kata kunci:** Masyarakat Karangbendo, Partisipasi Politik, Pilpres 2019

---

**PENDAHULUAN**

Pemilihan umum (Pemilu) di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Melihat pada sejarah 1955 merupakan pemilihan umum pertama kali diadakan di Indonesia. Pemilu di waktu itu bertujuan untuk memilih DPR beserta Kostituante yang ada pada zaman kepemimpinan soekarno, berbagai partai beradu dalam pemilu pertama itu. Bergeser enam belas

tahun pasca pemilu pertama, pada tanggal 5 juli 1971 Pemilu kembali digelar untuk menentukan wakil rakyat di DPR pusat dan daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) (Fadhlika dkk, 2018:548).

Partisipasi masyarakat dalam negara demokrasi merupakan aspek penting untuk penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan

mereka dalam pesta demokrasi. Makin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Rendahnya tingkat partisipasi politik rakyat direfleksikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu. Setiap masyarakat memiliki pilihan dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu. Masa depan pejabat publik yang terpilih dalam suatu pemilu tergantung pada pilihan masyarakat sebagai pemilih, tidak hanya itu partisipasi masyarakat dalam pemilu dapat dipandang sebagai kontrol masyarakat terhadap suatu pemerintahan.

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) tahun 2014 di Kabupaten Banyuwangi Kecamatan Rogojampi Desa Karangbendo yang memiliki tingkat partisipasi dalam pemilihan presiden dan wakil presiden dengan jumlah dari DPT yang ada yaitu sebesar 5.966 pemilih, ada sebanyak 1.992 pemilih tidak hadir, dan pemilih yang hadir sebanyak 3.974. Dengan data tersebut maka dalam tingkat kehadiran sebesar 66,61%, dan pemilih tidak hadir sebanyak 33,39%. Sehingga data dari KPU pada tahun 2014 tingkat partisipasi di Desa Karangbendo dikategorikan rendah.

Pada tahun 2019 pemilihan umum dilakukan secara serentak diseluruh Indonesia. Pemilu ini meliputi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, anggota Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, dan anggota Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten. Dengan diadakannya pemilihan serentak 2019 tentunya akan memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihannya salah satunya adalah memiliki keuntungan efisiensi dalam sisi anggaran juga waktu, selain itu pemilu serentak juga menjaga psikologi pemilih dan meminimalisir

sekaligus mengendalikan konflik sosial yang terjadi karena imbas tahun politik. Kekurangannya salah satunya sistem yang tanpa cela, kerugian pemilu serentak juga ada. Salah satu kerugian pemilu serentak adalah meningkatnya golongan putih (golput) atau para pemilih yang tidak memberikan suaranya untuk memilih.

Dengan kondisi tersebut tentunya di setiap daerah memiliki tingkat partisipasi pemilih yang berbeda. Hal ini dikarenakan setiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda. Di Desa Karangbendo, kecamatan Rogojampi kabupaten Banyuwangi memiliki jumlah DPT sebanyak 5.402 orang yang terdiri dari laki-laki jumlah 2.652 dan perempuan jumlah 2.750 yang memiliki kriteria usia yang berbeda yang tersebar di 21 TPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui tingkat partisipasi pemilih utamanya mereka yang berusia 18-25 tahun maka penelitian dilakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Usia 18-25 Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019”

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan ini berupaya mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Presiden di Desa Karangbendo Kec. Rogojampi Kab. Banyuwangi Tahun 2019. Sesuai dengan tujuan penelitian maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivis memandang realitas atau gejala fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada

umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.

Populasi Penelitian adalah target di mana peneliti menghasilkan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karangbendo Umur 18-25 Tahun.

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti. Cara pemilihan sampel bermacam-macam, misalnya cara secara acak, sistematis, berurutan, dll. Setelah populasi dirumuskan, lalu menetapkan sampel penelitian, pengambilan sampel untuk mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin dengan nilai taraf signifikan sebesar 1% (Supriyanto & Iswandiri, 2017:82) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi/ Jumlah Populasi

n= Jumlah Sampel

d= Batas Toleransi Kesalahan (0,1 atau 10% dengan derajat kepercayaan 90%)

Metode pengumpulan adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan pada penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, akan berakhir fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan (Bungin, 2017:133). Metode pengumpulan data dibagi menjadi 3 antara lain sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan informasi (Sugiyono, 2017:145).
2. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan antar peneliti (atau orang yang ditugasi), dengan subjek penelitian atau responden atau sumber data (Sugiyono, 2017:137). Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian sehingga yang diwawancarai bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya, dalam penelitian ini orang

yang diwawancarai adalah masyarakat desa karangbendo.

3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2017: 145).

Metode analisis data yang digunakan Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:29). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang di cari persentasenya

N= Banyaknya sampel responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Indonesia merupakan Negara demokrasi dimana dalam menentukan kepala pemerintahan harus melalui cara demokrasi yaitu cara pemilihan umum Presiden atau Pilpres 2019. Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 17 April 2019 melaksanakan Presiden secara demokrasi dimana setiap individu yang sudah memiliki haknya melakukan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat partisipasi masyarakat umur 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden desa karangbendo tahun 2019. Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-

masing TPS Peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n_i = \frac{x_i}{N} \times 100\%$$

Peneliti memberikan skala pengukuran yang dibuat berdasarkan acuan teori dari rumus tersebut dari jumlah 850 populasi dan yang menjadi sampel penelitian yaitu 90 jiwa yang sudah memiliki hak dalam pemilihan Presiden tahun 2019.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di desa Karangbendo, kecamatan rogojampi, kabupaten banyuwangi tahun 2019. Penelitian ini menggunakan skala dalam mengukur tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019 menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22, dari hasil penghitungan tersebut dapat di ketahui dari sejumlah sampel 90 orang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 17 orang (19%), yang memiliki kategori sedang sebanyak 58 orang (64%), dan yang memiliki kategori rendah sebanyak 15 orang (17%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 pada kategori sedang yaitu sebanyak 58 orang (64%).

Partisipasi politik secara umum dikatakan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pemimpin negara. Keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan umum tidak lepas dari adanya beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019

secara garis besar terbagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang terdiri dari faktor kesadaran politik, faktor tingkat Pendidikan dan faktor ekonomi. Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa faktor kesadaran politik yang paling dominan atau yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019. Dikarenakan tiap individu memiliki hak dan kewajiban sebagai warga, minat dan perhatian terhadap kesadaran berpolitik diartikan sebagai tanda bahwa warga masyarakat menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan.

Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor peran pemerintah, faktor peran partai, faktor media dan faktor perilaku calon tergolong cukup berpengaruh dalam dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi. Dari keempat faktor Eksternal tersebut faktor Peran media memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019, hal ini dikarenakan media massa mampu menampilkan realita sosial di masyarakat. Media massa yang telah mengalami perkembangan begitu pesat juga mampu membentuk opini public melalui tayangan yang disajikannya.

## SIMPULAN

- a. Tingkat partisipasi masyarakat usia 18-25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019 termasuk kategori sedang dengan rata-rata responden sebanyak 64%.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat usia 18-

25 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di Desa Karangbendo, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Tahun 2019 terdiri dari:

1. Faktor internal yang merupakan faktor berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri dapat berupa tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan kesadaran politik masyarakat itu sendiri. Pada penelitian ini, faktor internal yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah faktor kesadaran politik.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri masyarakat yang berupa peran pemerintah, peran partai politik, peranan median dan peranan citra kandidat yang akan ikut dalam pemilihan umum. Pada penelitian ini, faktor eksternal yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah Faktor Peran Media Massa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, H. S. (2019). Peran Badan Pengawas Pemilu Dalam Meningkatkan Partisipasi Lansia Pada Pemilu 2019 Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 1 No. 1 , 83-95.
- Amin, M., dan Irwansyah, B. (2006). Hubungan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat etnis Tionghoa pada pemilihan kepala daerah langsung 2005 Kota Medan di lingkungan VI Kelurahan Pusat Pasar Medan Kecamatan Medan, *Jurnal Wawasan*. Vol. 12 No. 1, hal.1-39.
- Andriyus. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat pada pemilihan umum legislatif 2009 di kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi. *Jurnal Kajian Ilmu Pemerintahan*, 29- 31.
- Arifin, Z., & Hariyana, T. D. (2015). Perilaku Pemilih (Voters Behavior) Pemilu Presiden Tahun 2014 Di Kabupaten Kediri. *Journal Diversi*, Vol.1 No.2 , 139-154.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *Perspektif* Vol. 7 No. 1 , 1-5.
- Hendrik, D. (2010). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Walikota Dan Wakil Walikota Padang Tahun 2008 .*Demokrasi* Vol. Ix No. 2 , 137-148.
- Huda, N. (2015). *Hukum Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press.
- Huda, K., & Fadhlika, Z. A. (2018). Pemilu Presiden 2019: Antara Kontestasi Politik dan Persaingan Pemicu Perpecahan Bangsa. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* Vol.4 No. 3, 547-562.
- Labodo, M. (2015). *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahmudiah, Syahbandir, & Mahdi.(2019). Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemilihan Kepala Daerah Pada Tahun 2017 Di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah* Vo. 4 No. 2 , 1- 16.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility. *Proceeding Biologi Education Conference* , 224-228.

- Prasetya, A.B. (2013). Kiprah New Media dalam Percaturan Politik di Indonesia. Bandung: Sosiohumaniora Vol. 15 (3): 232-238.
- Rudy, T. M. (2013). Pengantar Ilmu Politik. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.